

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan yang peneliti lakukan pada hasil pembahasan mengenai Komodifikasi Jilbab pada Generasi Z di Instagram, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini, bahwa fenomena jilbab sebagai budaya populer meliputi penggunaan jilbab pada masa sekarang yang telah menjadi salah satu pilihan berpakaian perempuan muslimah termasuk golongan generasi Z dalam kesehariannya. Pemilik akun Instagram @far.syaa adalah pengguna jilbab yang juga merupakan golongan generasi Z dan secara konsisten mengunggah konten di media sosial. Konten-konten yang diunggah di dalamnya memuat tentang cara menggunakan jilbab, kesehariannya sebagai pengguna jilbab dan juga memuat tentang promosi berbagai *brand endorsement*.

Pengikut atau khalayak yang mengikuti akun instagram @far.syaa adalah orang-orang yang menyukai gaya berpakaian Farsya, terutama model berjilbab yang digunakan oleh pemilik akun. Untuk mempertahankan atau meningkatkan *exposure* dan pengikut, akun instagram @far.syaa sering mengadakan *giveaway*, sehingga akan menarik pengikutnya. Farsya juga tergabung dalam suatu manajemen *agency*, sebagai distributor jasa promosi di instagram miliknya. Namun, karena adanya sistem pembagian hasil, pemilik akun lebih menyukai menerima kerjasama secara langsung. Walaupun sering begitu, tidak ada *punishment* dari pihak manajemen karena syarat tergabung dalam manajemen hanya mencantumkan nama manajemen di deskripsi bio instagram. Pengikut-pengikut akun instagram @far.syaa tak jarang membeli produk jilbab atau lainnya yang dipromosikan oleh akun instagram @far.syaa. Karena Farsya adalah selebgram yang sangat mengikuti zaman, sehingga mereka lebih senang meniru dan memiliki model jilbab seperti pemilik akun instagram @far.syaa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, peneliti berharap skripsi ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan selanjutnya sebagai referensi bagi peneliti dan akademisi yang ingin mencoba dan melakukan penelitian dengan judul serupa. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat menghasilkan karya-karya tulis ilmiah lainnya.
2. Bagi masyarakat umum, komodifikasi jilbab yang terjadi mengikuti budaya populer seharusnya tidak mengubah makna jilbab menurut syariat Islam itu sendiri. Mengikuti model variatif memang akan sangat menarik, tapi makna jilbab sebagai penutup aurat harus lebih diprioritaskan.
3. Kepada pemilik akun instagram @far.syaa, media sosial memang adalah media yang dapat mempengaruhi persepsi dan pendapat seseorang, dirinya memiliki tanggung jawab besar untuk membagikan konten di media sosial, terutama instagramnya. Untuk itu, bijaksana dalam berkonten dapat dilakukan, tanpa harus membuat konten yang memberikan pengaruh buruk.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi, serta dapat dikembangkan lebih luas menggunakan gagasan Komodifikasi Jilbab dalam Media Sosial Instagram.